

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sumberbendo dan Ketohan Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan beberapa pertimbangan (*purposive*), dimana pertimbangannya yaitu: usahatani bawang merah telah dilakukan secara turun-temurun oleh petani desa Kucur dan potensi lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan budidaya bawang merah; lokasi ini merupakan salah satu sentra produksi tanaman hortikultura; selain itu di lokasi ini jumlah petani yang berusahatani bawang merah pada awalnya banyak, namun petani masih menghadapi beberapa kendala dalam mengembangkan bawang merah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui penyebab petani di Dusun Sumberbendo dan Ketohan Desa Kucur masih memiliki motivasi untuk berusahatani bawang merah.

Kriteria dan pertimbangan lain adalah bahwa di Dusun Sumberbendo dan Ketohan Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang belum terdapat penelitian yang menganalisis pengambilan keputusan petani terhadap agribisnis bawang merah, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan guna mengkaji dan menganalisis lebih dalam.

### 4.2 Metode Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani bawang merah yang ada di Dusun Sumberbendo dan Ketohan Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang, Jawa Timur. Populasi yang dijadikan sampel adalah keseluruhan, sehingga penentuan sampel responden dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2008). Apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik subjek diambil secara menyeluruh sebagai sampel sehingga dapat dikatakan penelitian populasi (Arikunto, 2012). Jumlah responden yang digunakan yaitu 10 orang.

### 4.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, sehingga pengumpulan data terbagi menjadi metode pengumpulan data primer dan metode data sekunder.

#### 4.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data pertama yaitu petani responden di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang melalui wawancara langsung dan memberikan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (kuisisioner) dengan petani. Data primer yang diperoleh adalah data identitas diri petani dan motivasi petani terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam mengembangkan bawang merah yang digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan melalui teknik sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Menurut Daniel (2002) wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung pada responden. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mendatangi satu per satu petani bawang merah yang menjadi responden dalam penelitian ini. Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Bungin, 2005). Dalam suatu penelitian wawancara menjadi suatu hal yang penting untuk memperoleh informasi tentang apa yang sedang diteliti. Dalam wawancara akan selalu ada pewawancara, responden, materi wawancara, namun pedoman untuk wawancara tidak harus selalu ada. Wawancara dalam penelitian ini langsung dilakukan kepada petani juga disertai dengan pengisian kuisisioner yang langsung dilakukan oleh petani bawang merah.

##### 2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi daftar pertanyaan dan diajukan secara tertulis kepada sekelompok orang atau responden untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti (Setyawan, 2013). Kuisisioner yang dibuat untuk diberikan kepada responden

berbentuk pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memberikan kebebasan responden untuk menjawab.

### 3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Sebelum observasi itu dilaksanakan, peneliti (observer) telah menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apa yang akan diobservasi dari tingkah laku seseorang.

#### 4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2005 dalam Tyas , 2013). Data sekunder dapat diperoleh dari literatur, referensi dan skripsi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif . Tujuan dari teknik yang digunakan ialah untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan dan menguji hipotesa yang telah dibuat.

##### 4.4.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan pengembangan tanaman bawang merah di Desa Kucur, Kecamatan Dau, mendeskripsikan faktor eksternal dan internal yang memotivasi petani dalam pengembangan bawang merah, mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat petani dalam mengambil keputusan dalam pengembangan bawang merah, mendeskripsikan hubungan antara faktor pendukung dan penghambat terhadap tingkat motivasi petani dalam pengembangan bawang merah, dan mendeskripsikan hasil keputusan petani dalam program pengembangan bawang merah.

Cara atau teknik yang dapat dilakukan yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi. Berikut penjelasan mengenai cara-cara melakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data dalam penelitian ini. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mengklasifikasikan sesuai fokus yang ada pada masalah dalam penelitian ini. Proses mereduksi data dalam penelitian ini merupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan baik sehingga proses kesimpulan akhir nanti dapat terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah faktor-faktor yang memotivasi petani dalam program pengembangan bawang merah, faktor pendukung dan penghambat dalam pengambilan keputusan petani untuk mengembangkan bawang merah.

#### 2. *Display Data*

Penyajian data (*display*) merupakan tahapan kedua dari tiga tahapan aktivitas menganalisa data dalam penelitian kualitatif. Dalam proses penyajian data peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Data yang bertumpuk dan laporan yang tebal akan sulit dipahami, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, uraian singkat, networks, chart, dan grafik.

#### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah bagian ketiga dan merupakan unsur penting dalam teknik analisa data pada penelitian kualitatif. Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai mencatat semua fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat lokal (desa), mencari penjelasan terhadap berbagai fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat lokal, melihat

sebab akibat yang terjadi sesuai dengan masalah penelitian. Dari berbagai aktivitas dimaksud maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan itu, dan data-data tersebut masih bersifat sementara. Penarikan kesimpulan ini berubah menjadi kesimpulan akhir yang akurat dan kredibel karena proses pengumpulan data oleh peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten dalam mendukung data-data awal dimaksud.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka diperlukan metode tabulasi data. Tabulasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan tabel untuk mempermudah informasi yang diperoleh. Metode dalam penggunaan tabulasi harus disesuaikan dengan tabel yang diteliti. Tabulasi pada penelitian ini merupakan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan.

